

PERSEPSI PERILAKU KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK
(Studi Kasus Pada Pemilik Kendaraan Bermotor Di Desa Songan,
Kintamani, Bangli)

Oleh
Ni Komang Riska Dianitari
Juruan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Pajak Kendaraan Bermotor ialah salah satu sumber penerimaan daerah di Bali yang potensial, karena secara potensi terus mengalami pertumbuhan. Akan tetapi, fakta di lapangan memperlihatkan hal yang berbeda, terjadi banyak penunggakan yang dilakukan wajib pajak di seluruh wilayah UPTD PPRD. Salah satunya penulis banyak temui di Desa Songan yang berada di wilayah Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi wajib pajak terhadap perpajakan pada perilaku wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang ada di wilayah Desa Songan, Kecamatan Kintamani. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan persepsi wajib pajak terhadap perpajakan terutama Pajak Kendaraan Bermotor di Desa Songan terbagi menjadi tiga, yakni persepsi wajib pajak sebagai keharusan, iuran pemilik kendaraan, beban ekonomi. Sesuai dengan teori atribusi, terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku ketidakpatuhan yang terjadi di Desa Songan, yaitu faktor internal seperti pengetahuan, kesadaran wajib pajak, penilaian wajib pajak terhadap kendaraannya, dan kondisi keuangan serta faktor eksternal yaitu kondisi geografi dan sosialisasi perpajakan.

Kata kunci: Pajak Kendaraan Bermotor, Ketidakpatuhan, Wajib Pajak

PERCEPTION OF TAXPAYER NON-COMPLIANCE BEHAVIOR

***(Case Study on Motor Vehicle Owners in Songan Village,
Kintamani, Bangli)***

by

Ni Komang Riska Dianitari

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRACT

Motor vehicle tax is one of the potential sources of regional revenue in Bali because it has the potential to continue to grow. However, the facts on the ground show that there are many arrears committed by taxpayers throughout the UPTD PPRD area. One of them is that the author has met many people in Songan Village, which is in the Kintamani District area, Bangli Regency. This study aims to understand how taxpayers in the Songan Village area of Kintamani District perceive taxation related to motor vehicle ownership. The method used is a qualitative method with a descriptive phenomenological approach. The data in this study are primary data and secondary data in the form of observations, interviews, and documentation. The result of this study is that taxpayers' perceptions of taxation, especially motor vehicle tax in Songan Village, are divided into two, namely taxpayers' perception as a mandatory contribution and an economic burden. In accordance with attribution theory, there are two factors that affect non-compliance behavior that occurs in Songan Village, namely internal factors such as knowledge, taxpayer awareness, taxpayers' assessment of their vehicles, and financial conditions, as well as external factors, namely geographical conditions and tax socialization.

Keywords: *Motor Vehicle Tax, Non-Compliance, Taxpayer*